

PENINGKATAN KESADARAN PEDAGANG AKAN PENTINGNYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA SIDAKARYA

I Made Yawara Sumi Putra¹⁾, Wayan Nurita²⁾, I Putu Agus Putra Wirawan³⁾

¹⁾ Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar, ²⁾ Fakultas Bahasa Asing Universitas Mahasaraswati Denpasar, ³⁾ Fakultas Teknik Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: nuritabaliwayan@unmas.ac.id

ABSTRAK

Masih mewabahnya COVID-19 sejak akhir tahun 2019 sampai saat ini yang telah melumpuhkan sendi-sendi kehidupan masyarakat juga berpengaruh besar terhadap perubahan pola perilaku masyarakatnya. Pengabdian pada masyarakat ini dilakukan di Desa Sidakarya Kecamatan Denpasar Selatan Kota Denpasar. Pengabdian ini difokuskan pada usaha peningkatan kesadaran masyarakat dan pedagang di pasar desa di Desa Sidakarya akan pentingnya pencegahan penyebaran COVID-19. Observasi dilakukan di Lingkungan Perumahan Kerta Winangun dan beberapa tempat strategis lainnya seperti pasar desa yang berada di Desa Sidakarya. Beberapa permasalahan yang ditemukan seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya protokol kesehatan, kurangnya pengetahuan mengenai COVID-19, turunnya omset penjualan para pedagang di pasar sebagai dampak dari COVID-19 sehingga menjadi *stress* dan bingung, dan ketidaktahuan meningkatkan kualitas kesehatan. Metode yang digunakan adalah dengan menerapkan sistem pendekatan dengan turun langsung ke masyarakat, berdialog dengan anggota masyarakat, para pedagang di pasar akan pentingnya pencegahan COVID-19, mendokumentasikan, dan mencatat hal-hal yang menyebabkan penurunan penghasilan para pedagang di pasar. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dengan memberikan sosialisasi dan tindakan nyata berupa membuat keran galon untuk selalu mencuci tangan, pemasangan poster protokol kesehatan di beberapa tempat strategis sebagai wujud edukasi, dan membagikan masker secara gratis bagi para pedagang di pasar menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat di Desa Sidakarya untuk mencegah penyebaran COVID-19.

Kata Kunci: COVID-19, Kesadaran, Masyarakat, Peningkatan

ANALISIS SITUASI

Dengan adanya pandemi COVID-19 ini membuat Pendidikan belajar mengajar di Indonesia mengalami masalah, hal ini dikarenakan pemerintah menerapkan kebijakan 3M untuk mengurangi penyebaran virus COVID-19 ini. Kementerian Kesehatan telah menjelaskan secara terperinci protokol kesehatan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/382/2020 Tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat di Tempat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*. Dalam protokol kesehatan tersebut dijelaskan beberapa fasilitas umum yang perlu menerapkan protokol dalam rangka pencegahan COVID-19. Target aturan ini

ditujukan untuk tiga pihak yaitu pihak pengelola, pihak pedagang/pekerja dan pihak pengunjung (Ciputra Hospital, 2021). Akibat dari kebijakan tersebut membuat seluruh pedagang di Indonesia mengalami perubahan, seperti adanya harus mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak.

Desa Sidakarya merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Denpasar Selatan Kabupaten Denpasar. Desa Sidakarya ini terdiri dari 14.945 penduduk, dimana setiap tahun mengalami pergantian penduduk bisa mengalami peningkatan maupun penurunan penduduk. Dengan adanya wabah virus *corona* ini menyebabkan sulitnya kita untuk berinteraksi kepada pelanggan maupun pedagang bagi penduduk Desa Sidakarya. Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat Peduli Bencana COVID-19 yang dilaksanakan oleh Universitas Mahasaraswati Denpasar yang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu pengetahuan untuk memecahkan masalah yang terdapat di lingkungan sekitar atau lingkungan Desa Sidakarya.

Lokasi mitra yang ditinjau terutama yang berada di Desa Sidakarya, Kecamatan Denpasar Selatan, Kabupaten Denpasar. Dalam hal analisis ini, pada saat observasi di lapangan, melalui diskusi dan wawancara baik secara langsung maupun secara daring. Para pedagang melakukan kegiatan pencegahan COVID-19 mengajar melalui warung masing-masing, kegiatan pengabdian ini dimulai dari jam 2 siang sampai jam 6 sore, dalam kegiatan tersebut terkadang mengalami kesulitan dalam menyampaikan solusi dan pengetahuan mengenai cara penanggulangan COVID-19, dikarenakan hampir keseluruhan pedagang mengalami kesulitan dalam memahami cara menanggulangi penyebaran virus ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Desa Sidakarya ini berdasarkan Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar (LPPM Unmas, 2021). Penyusunan laporan sebagai bentuk *output* dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Penulisan laporan juga mengacu pada Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta (LPPM UNY, 2015).

PERUMUSAN MASALAH

Observasi yang dilakukan oleh penulis pada hari Jumat, 26 Februari 2021, di Lingkungan Perumahan Kerta Winangun yang berada di Desa Sidakarya, Penulis mendapatkan beberapa permasalahan yang terdapat didalam penyampaian materi, seperti kurangnya kesadaran akan pentingnya protokol kesehatan, kurangnya pengetahuan mengenai COVID-19, turunnya omset penjualan menjadi *stress* dan bingung, ketidaktahuan meningkatkan kualitas kesehatan.

Permasalahan yang ditemui pasca Pandemi COVID-19 di Desa Sidakarya adalah terjebak emosi dan pikiran negatif yang tak terkendali akibat penjualan sedikit, ketidaktahuan akan pencegahan sederhana mengenai COVID-19, tidak tahu cara menjaga imunitas tubuh secara psikologis, imunitas tubuh yang melemah rentan terserang virus.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Pedagang di Desa Sidakarya kesusahan kesadaran akibat dari pandemi ini, dengan adanya kegiatan ini maka solusi yang saya berikan adalah memberikan edukasi dan meningkatkan kreatifitas dalam kegiatan menanggulangi penyebaran virus COVID-19. Di mana sifat program kerja yang saya gunakan ini adalah bersifat rintisan dengan spesifikasi program kerja sebagai berikut:

1. Membuat keran galon agar selalu ingat mencuci tangan terhadap pembeli maupun pedagang.
2. Memberikan masker kepada pedagang untuk diberikan kepada pembeli. Pada saat pembeli lupa memakai masker untuk menaikkan kualitas usaha pedagang.
3. Menempelkan poster tentang protokol kesehatan.
4. Psikoedukasi lanjutan melalui teknik salah satunya manfaat berolahraga melalui daring untuk peningkatan kualitas kesehatan dan menjaga imunitas.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan dan solusi yang sudah diberikan akan dibahas dalam bab ini dalam penerapannya solusi ini akan terbagi menjadi beberapa tahapan program kerja mulai dari persiapan hingga evaluasi akhir dari berjalannya program kerja ini.

1. Tahapan dan Langkah Program Kerja

Tahapan yang akan digunakan dalam kegiatan ini yaitu dengan memanfaatkan *whatsaap group* sebagai sarana penyampaian materi secara langsung dan daring, serta disesuaikan dengan keadaan yang ada di Desa Sidakarya. Adapun tahapan tersebut yaitu, tahapan perencanaan, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi yang akan menjadi tolak ukur untuk kegiatan yang telah dijalankan selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung.

a. Tahap Perencanaan

Dalam tahap awal ini, saya melakukan observasi secara langsung, yang tertuju kepada pedagang di Desa Sidakarya, menggunakan Identifikasi permasalahan dan kebutuhan mitra, tahap ini akan dilakukan komunikasi mengenai program kerja yang akan dilaksanakan di tengah pandemi COVID-19 dengan pelaku usaha para pedagang secara *offline*.

b. Tahap Persiapan

Dalam tahapan ini saya mempersiapkan materi yang akan saya berikan nanti. Serta menyusun jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, agar saya dan pedagang tidak ada yang dirugikan nantinya. Baik dari segi waktu pelaksanaan ataupun kegiatannya.

c. Tahap Pelaksanaan Program

Program kerja saya nanti akan dilaksanakan secara daring dan tatap muka langsung, untuk mengetahui seberapa efektif modul yang saya berikan kepada pedagang, dan pemantauan akan dilakukan satu minggu sekali.

d. Tahap Evaluasi

Dalam tahap terakhir ini dilakukan diskusi dengan para pedagang di Desa Sidakarya untuk mengetahui seberapa efektif program yang telah di jalankan, dan meninjau apakah sudah berhasil atau masih ada yang kurang dari program tersebut.

2. Metode Pendekatan

Dengan melaksanakan program kerja yang telah dibuat dan dirancang. Menggunakan metode pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis dan pendekatan kualitatif. Dalam melaksanakan program kerja yang telah dibuat dan dirancang, penulis menggunakan metode pendekatan sosiologis, pendekatan psikologis, pendekatan kualitatif. Yang dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pendekatan sosiologis kembali dipertimbangkan dalam era postrukturalisme. Dasar filosofis pendekatan sosiologis adalah adanya hubungan hakiki antar karya sastra dengan masyarakat.
- b. Pendekatan psikologis sampai saat ini teori yang paling banyak diacu dalam pendekatan psikologis adalah determinisme psikologis Singmund Freud (1856-1939), menurutnya, semua gejala yang bersifat mental bersifat tak sadar yang tertutup oleh alam kesadaran (Schellenberg, 1997).
- c. Pendekatan kualitatif yaitu lebih bersifat umum, fleksibel, dinamis, eksploratif, dan mengalami perkembangan selama proses penelitian.

3. Partisipasi Masyarakat

Adapun partisipasi masyarakat dalam kegiatan ini dari masyarakat sasaran selama kegiatan ini berlangsung diantaranya sebagai berikut:

- a. Ikut serta dalam proses pembelajaran baik dari segi kehadiran keaktifan selama proses kegiatan tersebut berlangsung.
- b. Dapat mencermati setiap materi atau modul yang sudah didapat, serta dapat membuat contoh atau pun bisa mempraktekkan nya secara langsung.
- c. Dapat memberi masukan terkait materi yang kurang jelas ataupun dapat memberi saran agar menjadi lebih baik dan sempurna.
- d. Ikut serta dalam mengevaluasi kegiatan baik dari pelaksanaan kegiatan dan waktu pelaksanaannya.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat Peduli Bencana COVID-19 ini dari program kerja yang telah dibuat selaku pelaksana, semua program kerja berjalan dengan baik, hal ini dikarenakan peran serta masyarakat dan pelaku yang begitu antusias dan bersemangat dalam mensukseskannya. Berikut ini adalah ketercapaian atau hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat Peduli Bencana COVID-19 dan program kerja yang telah dibuat, yaitu:

1. Sosialisasi Pengenalan dan Mengedukasi seberapa pentingnya untuk menerapkan protokol kesehatan dalam mencegah naiknya kasus COVID-19 ini. Kegiatan akan diawali dengan mengedukasi bagaimana penerapan protokol

kesehatan dan membuat keran galon untuk selalu mencuci tangan. Peran masyarakat untuk dapat memutus mata rantai penularan COVID-19 harus dilakukan dengan menerapkan protokol kesehatan (Rosidah, et al., 2020).



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi Penerapan Protokol Kesehatan oleh mahasiswa.

2. Pemasangan poster protokol kesehatan kepada mitra usaha Nantinya mitra akan diajarkan bagaimana cara memberi tahu tahapan apa saja yang harus dilakukan untuk selalu mengingatkan penggunaan protokol kesehatan.



Gambar 2. Kegiatan Pemasangan poster protokol kesehatan kepada mitra usaha belajar, sehingga menarik minat siswa

3. Memberikan masker kepada mitra usaha. Kegiatan akan dilakukan secara kontak langsung, dalam hal ini kita melakukan suatu kerjasama dengan mitra supaya lebih memperhatikan saat berhadapan dengan konsumen harus menggunakan masker dan meningkatkan kesadaran terhadap kasus COVID-19 ini.

Dengan adanya penyampaian modul materi yang baru, siswa dapat merasakan hal baru dalam proses belajar, dan membuat minat siswa dalam membaca dan memahami materi menjadi lebih baik.

Tabel 1. Ketercapaian Kegiatan

No	Tema	Spesifikasi Kegiatan	Realisasi
1	Sosialisasi Pengenalan dan Mengedukasi seberapa pentingnya untuk menerapkan protokol kesehatan	Berharap dengan penyampaian materi secara langsung, para pedagang dapat menyampaikan materi dengan baik dan jelas, sehingga para pembeli dapat memahami dengan baik masuk dari penyampaian yang di berikan oleh pedagang.	100%
2	Pemasangan poster protokol kesehatan kepada mitra usaha belajar, sehingga menarik minat siswa	Dengan adanya pemasangan poster yang baru, konsumen dapat merasakan hal baru dalam proses mengikuti program hidup sehat, dan membuat pembeli ikut antusias untuk menanggulangi penyebaran COVID-19	100%

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Peduli Bencana COVID-19 ini partisipasi masyarakat mulai dari perencanaan dan menyusun program kerja ini sangat banyak membantu, saya dibantu oleh beberapa pembeli, pedagang maupun sebagian masyarakat sekitar dan pelaku UMKM dalam keadaan yang terjadi di Banjar Kerta Dalem Sidakarya selama pandemi COVID-19. Dilihat dari hal tersebut ini berarti, bahwa masyarakat sangat mendukung adanya kegiatan positif yang dapat membantu mereka untuk lebih dapat memahami tentang bagaimana penggunaan media sosial sebagai kegiatan pemasaran produk pada usaha UMKM di masa pandemi serta memberikan pemahaman mengenai COVID-19 seperti bahayanya dan cara penanganannya.



Gambar 3. Kegiatan pembuatan keran galon kepada pedagang.



Gambar 4. Pelatihan workout daring yang ditujukan kepada masyarakat Banjar Kerta Dalem Sidakarya, Denpasar.

Dari perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan pemantauan kegiatan Pengabdian Masyarakat Peduli Bencana COVID-19, pelaku UMKM, pembeli, pedagang maupun sebagian masyarakat lainnya yang ada disekitar turut serta aktif membantu saya untuk menyukseskan program kerja yang telah dibuat. Mereka semua yakin, harus ada perubahan untuk kearah yang lebih baik dan mampu memahami lebih mendalam bagaimana sistematis penggunaan media sosial ini dalam memasarkan produk di masa pademi COVID-19 ini. Kita semua belum tahu kapan akan berakhir, maka dari itu

semua masyarakat mitra sangat antusias dan bersemangat dalam mengikutinya. Mereka sangat mendukung dengan adanya kegiatan-kegiatan yang positif seperti ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Mahasiswa Pengabdian Masyarakat Peduli Bencana COVID-19 di Desa Sidakarya telah melaksanakan program “Peningkatan kesadaran pedagang akan pentingnya pencegahan COVID-19 di Desa Sidakarya” untuk menjadi salah satu program yang dilaksanakan selama kegiatan pengabdian masyarakat peduli bencana COVID-19 berlangsung. Tujuan program ini yaitu penyampaian materi melalui secara langsung, para pedagang dapat menyampaikan dan mengerti dengan baik dan jelas, sehingga konsumen dapat memahami dengan baik maksud dari materi yang diberikan oleh pedagang. Selama pelaksanaan beberapa kegiatan dalam peningkatan pemahaman konsumen di Desa Sidakarya, yaitu melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui keadaan situasi yang dialami oleh mitra dalam proses jualan di tengah masa pandemik mengenai pelaksanaan program, dengan melaksanakan program dan kegiatan penyuluhan atau sosialisasi kepada mitra pedagang di Desa Sidakarya, memberikan cara alternatif kepada mitra pedagang yang mengajar dengan adanya penyampaian modul materi yang baru, yang bertujuan agar para konsumen dapat merasakan hal baru dalam proses, dan membuat minat konsumen dalam membaca dan memahami materi menjadi lebih baik.

Meskipun kegiatan pengabdian masyarakat peduli bencana COVID-19 dan program kerja yang lainnya berjalan dengan baik tidak dapat menjamin untuk lebih baik dikemudian hari, jadi setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini berakhir saya harap kegiatan ini akan selalu dilakukan oleh masyarakat lainnya karena sangat penting sekali agar bisa kembali dari bidang ekonomi, pendidikan dan sosial. Program kerja tidak semua materi dapat bekerja efektif menggunakan metode yang saya berikan. Dan untuk jajaran mitra pedagang yang juga sempat mengajar dan masih aktif mengajar sampai sekarang diharapkan tetap semangat mengajar di tengah masa transisi seperti sekarang (pandemi COVID-19).

DAFTAR PUSTAKA

- Ciputra Hospital. (2021). Protokol Kesehatan: Patuhi Guna Cegah Covid-19. Diakses 30 April 2021, pada [https://www.ciputrahospital.com/protokol-kesehatan-patuhi-guna-cegah-covid-19/#:~:text=Penerapan%20Protokol%20Kesehatan,-Penerapan%20prokes%20telah&text=3M%20\(memakai%20masker%2C%20menjaga%20jarak,yang%20belum%20menerapkan%20protokol%20kesehatan.](https://www.ciputrahospital.com/protokol-kesehatan-patuhi-guna-cegah-covid-19/#:~:text=Penerapan%20Protokol%20Kesehatan,-Penerapan%20prokes%20telah&text=3M%20(memakai%20masker%2C%20menjaga%20jarak,yang%20belum%20menerapkan%20protokol%20kesehatan.)
- Freud, S. (1939). Analyse terminée et analyse interminable. *Revue française de psychanalyse*, 11(1), 3-38.
- LPPM UNY. (2015). Buku Pedoman Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta. Pengabdian kepada Masyarakat Pada Dusun Gumuk, Desa Ringinharjo, Kecamatan Bantul Kota, Kabupaten Bantul, Provinsi D.I. Yogyakarta.
- LPPM Unmas. (2021). Buku Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat. Denpasar: Universitas Mahasaraswati Denpasar.

Rosidah, Anur., Khasanah, Binti Anisul., Kayis, Rahmantika. (2020). Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pencegahan Covid-19 Melalui Video Edukasi Penerapan Protokol Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), 414-419.

Schellenberg, James A. (1997). *Tokoh-Tokoh Psikologi Sosial*. Bumi Aksara.